

Today's Outlook

PASAR AS: Pada penutupan bursa NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 327 poin atau 0,7%, S&P 500 menguat tipis 0,1%, sementara NASDAQ Composite turun 0,3%.

Indeks S&P 500 mencatat kenaikan tipis pada Rabu seiring investor melakukan rotasi dari saham teknologi ke saham-saham blue-chip menjelang konfirmasi kesepakatan untuk mengakhiri penutupan pemerintahan federal terpanjang dalam sejarah AS.

Para legislator di Dewan Perwakilan AS diperkirakan akan melakukan pemungutan suara minggu ini terkait kesepakatan kompromi yang akan mengakhiri penutupan pemerintahan tersebut. Harapan bahwa pemerintah akan segera kembali beroperasi meningkat setelah Senat AS menyetujui rancangan undang-undang untuk menjamin pendanaan bagi sebagian besar lembaga federal hingga 30 Januari. RUU tersebut kini menuju ke DPR, yang dengan mayoritas Partai Republik kemungkinan besar akan menyetujui RUU itu sebelum Presiden Donald Trump menandatangani menjadi undang-undang.

Bagi pasar keuangan, pembukaan kembali pemerintahan berarti kembalinya sejumlah indikator ekonomi resmi, termasuk laporan ketenagakerjaan bulanan, yang sebelumnya tertunda akibat penutupan. Data ini penting karena membantu investor dan pembuat kebijakan menilai kondisi ekonomi AS. Kekosongan data selama shutdown membuat arah kebijakan suku bunga Federal Reserve semakin tidak pasti, terutama menjelang rapat kebijakan moneter terakhir pada Desember.

Menurut Wall Street Journal, anggota The Fed masih terbelah dalam pandangan apakah akan menurunkan suku bunga pada pertemuan tersebut, setelah sebelumnya memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin pada dua pertemuan terakhir di Oktober dan September. Berdasarkan data CME FedWatch, pasar kini memperkirakan peluang 61,9% untuk pemangkasan suku bunga 25 basis poin pada pertemuan Fed 10–11 Desember, naik dari 57,8% sehari sebelumnya.

PASAR EROPA: Indeks DAX Jerman naik 1,2%, CAC 40 Prancis menguat 1%, dan FTSE 100 Inggris naik 0,1%.

Saham-saham Eropa menguat pada Rabu, mempertahankan momentum positif yang dipicu oleh kemungkinan dibukanya kembali pemerintahan AS. Sentimen di kawasan Eropa tetap positif karena Kongres AS diperkirakan akan segera mengakhiri penutupan pemerintahan federal yang dimulai pada 1 Oktober dan telah menimbulkan gangguan besar di seluruh negeri, khususnya pada sektor transportasi udara.

Inflasi Jerman sedikit melambat pada Oktober menjadi 2,3%, menurut kantor statistik federal Jerman pada Rabu, mengonfirmasi data awal. Inflasi yang disesuaikan agar sebanding dengan negara-negara Uni Eropa lainnya berada di 2,4% year-on-year pada September.

Bank Sentral Eropa (ECB) telah menahan suku bunga sejak Juni dan menyatakan kebijakan moneter berada di “posisi yang baik.” Tanda-tanda bahwa tekanan inflasi di ekonomi terbesar Eropa mulai mereda menunjukkan bahwa ECB kemungkinan akan mempertahankan kebijakan stabil untuk sementara waktu.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia menguat pada Rabu, dengan saham Hong Kong melonjak tajam dipimpin oleh penguatan di sektor teknologi lokal, sementara penurunan saham SoftBank Group — setelah menjual seluruh kepemilikannya di Nvidia — menekan indeks Nikkei Jepang.

Indeks Hang Seng Hong Kong menjadi salah satu yang berkinerja terbaik di Asia, naik 1% pada perdagangan pagi dan ditutup +0,9%. Indeks saham China, yaitu Shanghai Shenzhen CSI 300 dan Shanghai Composite, bergerak datar hingga melemah tipis. Sentimen terhadap pasar China tertekan oleh laporan bahwa China sedang bersiap membatasi akses militer AS terhadap pasokan rare earth. Sementara itu, indeks Nikkei 225 Jepang ditutup naik 0,4%.

KOMODITAS: Harga minyak mentah AS bergerak datar pada Rabu, bertahan di sekitar level penutupan sebelumnya setelah American Petroleum Institute (API) melaporkan kenaikan stok minyak mentah mingguan AS yang lebih kecil dari perkiraan. Laporan dari OPEC menyebutkan bahwa pasokan minyak global akan seimbang dengan permintaan pada tahun 2026, menandai perubahan dari proyeksi sebelumnya yang memperkirakan defisit pasokan.

WTI Crude Oil Futures, acuan minyak AS, terakhir diperdagangkan di USD 58,49 per barel, setelah turun 4,2% pada penutupan sebelumnya. Stok minyak mentah AS meningkat sekitar 1,3 juta barel untuk pekan yang berakhir 5 November, lebih kecil dari perkiraan kenaikan 1,7 juta barel.

INDONESIA: IHSG ditutup menguat tipis +0.3% ke zona merah di level 8388.57, dimana selanjutnya menguji 8400 resistance dan ATH-nya. Terlepas ada resistance ATH di IHSG tetap perhatikan peluang adanya koreksi dan pullback dikarenakan indikator yang muncul yakni RSI negative divergence dan jika IHSG mengalami pullback, peluang untuk menguji support 8000-8200 tetap ada. Perhatikan peluang rotasi sektor / konglomerasi di tengah masa konsolidasi di range 8200-8400 sebelum mencapai ATH nya kembali. Untuk trading hari ini, seiring dengan kenaikan emas (XAU) yang cukup signifikan (+1.7%) kemarin dapat dipantau saham-saham berbasis emas, baik tambang dan trader emas seperti ANTM ARCI BRMS HRTA dan PSAB.

Rotasi ke Old-Dividend Player and Back To Consumer: Kami tetap menyarankan sebagian alokasi untuk shifting ke saham yang memiliki bantalan yield dividend di atas obligasi serta consumer goods sebagai saham defensif di tengah katalis issue yang masih tidak pasti sebagai perlindungan portfollio, memanfaatkan valuasi-yield yang atraktif tersebut.

JCI

8388.6 +22.1 (+0.26%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	184.1	TRON	6.5
GOTO	65.1	BELL	6.43
INET	18.5	GZCO	5.39
DEWA	18.3	WIRG	4.98
MLPL	7.6	BIPI	4.86

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BUMI	493.4	DKFT	31.9
GOTO	122.5	PTRO	29.1
ASII	98.2	RATU	26.1
BBNI	59.7	JAPFA	24.3
BRMS	37.9	UNVR	20.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.16	-0.014	-0.2%
USIDIDR	16.703	14	0.1%
KRWIDR	11.38	-0.0378	-0.3%

 IHSG

WAIT AND SEE



AT ATH RESISTANCE, NEGATIVE RSI DIVERGENCE

Support7600-7700 / 7900-8000

Resistance8200-8400

 Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY

BRPT – Barito Pacific Tbk



Entry3780-3670

TP4100 / 4250-4320

SL<3500

SPECULATIVE BUY

AMRT – Sumber Alfaria Trijaya Tbk



Entry1910

TP2000-2030 / 2200-2270

SL<1820

SPECULATIVE BUY

INDF – Indofood Sukses Makmur Tbk



Entry 7175-7000
TP 7475-7575 / 7800-7950
SL <6875

HIGH RISK SPEC BUY

TAPG – Triputra Agro Persada Tbk



Entry 1740
TP 1790-1800 / 1950-2000
SL <1690

SPECULATIVE BUY

AMMN – Amman Mineral Internasional Tbk



Entry 6825
TP 7200-7300 / 7750-8100
SL <6700

Company News

WIFI-PADA : Emiten Hashim Djojohadikusumo Gaet OREX SAI Hadirkan 5G FWA di Indonesia

Emiten portofolio Hashim Djojohadikusumo PT Solusi Sinergi Digital Tbk. (WIFI) atau Surge bersama OREX SAI Inc. meluncurkan kerja sama komersial berskala penuh untuk menghadirkan layanan 5G Fixed Wireless Access (FWA) 1,4 GHz berbasis Open RAN di seluruh Indonesia. Kemitraan ini bertujuan memperluas akses internet berkecepatan tinggi dan terjangkau ke wilayah-wilayah yang belum atau kurang terlayani, serta mendukung visi pemerintah Indonesia untuk inklusivitas digital dan konektivitas nasional. OREX SAI akan menyediakan sistem Open RAN FWA 1,4 GHz komersial pertama di dunia sebagai penyedia utama end-to-end. Sistem ini menggunakan teknologi Open RAN dan 5G Core yang dikembangkan oleh NEC Corporation. Secara paralel, anak usaha WIFI PT Telemedia Komunikasi Pratama telah menandatangani perjanjian dengan 26 distributor lokal sebagai bagian dari rencana Go-To-Market awal yang menargetkan wilayah di Region I. Perjanjian ini merupakan bagian penting dari kolaborasi ekosistem end-to-end, yang memungkinkan penyediaan layanan broadband terjangkau secara cepat kepada rumah tangga yang belum dan kurang terlayani di seluruh Indonesia. Adapun mitra distribusi yang telah siap mensupport internet rakyat ini dan telah menandatangani komitmen sebagai mitra sebanyak 26 mitra, yaitu PT Solusi Internet Indonesia, CV Surya Abadi, PT Global Bima Utama, CV Binar Nusantara Internet, PT Akses Solusi Nusantara, PT Selular Global Net, PT Tri Tech Anagata, PT Boskam Artha Tama, PT Personal Alih Daya Tbk. (PADA), dan PT Jave Inti Digital. Lalu CV Kerja Nyata Jaya, PT Multi Cipta Arta, PT Solusi Global Marketindo, PT Ambarres Madju Bersama, PT Telekom Adhik Ari Pratama, PT Lumina Orbit Digital, PT Soar Dunia Usaha, PT Sannin Brother Megah, PT Amreta Integra Rubina, PT Sinar Berkas Pratama, PT Gala Trans Indonesia, CV Rahmat Ananda, PT Kuala Karya Karisma, PT Cita Bersatu Link, PT Permata Jagad Komunikasi dan PT Solusi Integra Prada. (Bisnis)

TOBA: Garap Bisnis Hijau, TBS Energi Siapkan Capex USD 600 Juta

PT TBS Energi Utama Tbk. (TOBA) menyiapkan belanja modal (capital expenditure/capex) hingga USD 600 juta untuk 5 tahun ke depan. Penyerapan belanja modal akan disesuaikan dengan kebutuhan, baik untuk mengejar pertumbuhan bisnis secara organik maupun anorganik. Capex jumbo TOBA itu sejalan dengan ekspansi perseroan yang menysar bisnis pengolahan limbah ke sejumlah negara tetangga. Di saat bersamaan, manajemen juga tengah menuntaskan sejumlah proyek energi terbarukan dan mengembangkan ekosistem bisnis kendaraan listrik. Juli Oktarina, Direktur TBS Energi Utama mengatakan bahwa bisnis batu bara perseroan akan segera memasuki tahap penutupan secara bertahap. "Bisnis TBS di batu bara masih berjalan, tapi cadangannya akan habis dalam 1–2 tahun ke depan. Karena itu, kami sudah menyiapkan fase transisinya, termasuk penutupan tambang dan proses reklamasi sesuai peraturan yang berlaku," ujarnya di Jakarta, Rabu (12/11/2026). Juli menambahkan hingga 2030 TBS Energi Utama akan mengalokasikan sekitar USD 600 juta untuk mendanai proyek-proyek hijau yang masuk dalam tiga lini bisnis utama tersebut. Pendanaan ini akan berasal dari berbagai sumber, termasuk kombinasi dana internal, pembiayaan eksternal, serta potensi kerja sama strategis dengan mitra global. Transformasi juga diwujudkan melalui peluncuran logo baru TBS yang menandai era baru perusahaan. Presiden Direktur & CEO TBS Energi Utama, Dicky Yordan, menjelaskan bahwa pergantian identitas visual bukan sekadar penyegaran tampilan, melainkan refleksi dari arah strategis perusahaan menuju bisnis yang lebih berkelanjutan. (Bisnis)

MUTU: MUTU Beber Rencana Aksi Korporasi Jumbo - Private Placement

PT Mutuagung Lestari Tbk. (MUTU) berencana menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement sebanyak 314.295.059 saham, setara 10% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Manajemen MUTU dalam keterangannya, Selasa (11/11), menjelaskan bahwa aksi korporasi ini dilakukan untuk memperkuat struktur permodalan sekaligus mendukung pengembangan strategis tahun 2026. Fokus utama ekspansi mencakup pengembangan laboratorium dan layanan halal, serta peningkatan kapasitas inspeksi dan sertifikasi. MUTU menargetkan dana hasil private placement ini untuk mempercepat realisasi program ekspansi dan memperkuat posisi perusahaan sebagai lembaga Testing, Inspection, and Certification (TIC) terdepan dengan keunggulan kompetitif di Indonesia. Adapun rencana penggunaan dana hasil aksi korporasi ini antara lain: 50% untuk belanja modal (Capex), meliputi pengembangan fasilitas dan kapasitas layanan laboratorium; 33% untuk belanja operasional (Opex), guna memperkuat operasional dan kompetensi, termasuk pengembangan skema TKDN, perolehan lisensi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), serta peningkatan SDM; 17% sebagai cadangan modal kerja, untuk mitigasi risiko likuiditas. Manajemen menegaskan bahwa pelaksanaan PMTHMETD ini akan dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang dijadwalkan pada 18 Desember 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Pasar Nikel Terpuruk, Stok Bijih Menumpuk

Lesunya pasar dan anjloknya harga nikel global turut menekan utilitas smelter dalam negeri. Kondisi ini pun kemudian mengakibatkan penyerapan bijih nikel domestik menjadi tidak optimal. Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) mengungkapkan, pemangkasan produksi yang dilakukan oleh sejumlah smelter telah menyebabkan stockpile nikel menumpuk. Dewan Penasihat APNI Djoko Widajatno mengatakan, permasalahan tersebut dapat dilihat dari kuota produksi bijih nikel yang disetujui pemerintah pada 2025 mencapai 364 juta ton, sementara serapan masih di kisaran 120 juta ton. "Namun, penyerapan oleh industri, khususnya smelter, lebih rendah dari kuota tersebut hingga pertengahan tahun ini," kata Djoko kepada Bisnis, dikutip Selasa (11/11/2025). Djoko menyebutkan, setidaknya terdapat empat smelter yang menurunkan produksi sehingga penyerapan bijih nikel domestik hanya berkisar 120 juta ton hingga saat ini. Keempat smelter itu yakni, PT Gunbuster Nickel Industry (GNI) yang mengurangi 15-20 lini produksi nikel sejak awal tahun 2024. Sepanjang tahun lalu, tercatat 28 smelter ditutup di berbagai wilayah, paling banyak dari PT GNI. Kemudian, PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS) yang menghentikan beberapa lini baja nirkarat dan jalur cold rolling sejak Mei 2025. Lalu, PT Virtue Dragon Nickel Industry (VDNI) di Konawe yang mengurangi kapasitas produksi, meski datanya tidak menyebutkan jumlah lini spesifik. Terakhir, PT Huadi Nickel Alloy Indonesia (HNAI) yang disebut telah mengurangi kapasitas agregat dan menghentikan operasional sementara sejak 15 Juli 2025. "Sampai hari ini belum ada perubahan informasi mengenai peningkatan produksi dari keempat smelter tersebut," tutur Djoko. Menurut Djoko, penyerapan aktual oleh smelter mungkin tidak cukup untuk menggunakan seluruh stockpile yang ada. Apalagi, belakangan beberapa perusahaan smelter juga mengimpor bijih nikel dari Filipina. Dalam catatannya, Indonesia mengimpor bijih nikel dari Filipina dengan jumlah yang cukup signifikan. Pada periode Januari hingga Mei 2025, impor bijih nikel dan konsentrat dari Filipina mencapai 2,77 juta ton dengan nilai sekitar US\$122,71 juta. (Bisnis)

Global News

DPR AS Tuduh China Manipulasi Pasar Mineral Kritis

China selama beberapa dekade diduga telah berupaya memanipulasi harga global mineral kritis, memanfaatkan dominasinya sebagai senjata ekonomi untuk memperluas sektor manufaktur dan pengaruh geopolitik, menurut laporan terbaru Komite Khusus DPR AS untuk Urusan China pada Rabu. Tuduhan tersebut tertuang dalam laporan setebal 50 halaman yang ditinjau oleh *Reuters*, menambah daftar panjang kritik dari Washington terhadap kendali Beijing atas pasar mineral penting dunia. Baik Presiden Donald Trump maupun mantan Presiden Joe Biden dalam beberapa tahun terakhir telah berupaya mengurangi dominasi China di sektor mineral strategis. Laporan legislatif komite tersebut berupaya untuk menetapkan perintah eksekutif presiden menjadi undang-undang, dengan mencantumkan sejumlah rekomendasi seperti pengendalian harga serta peningkatan pengawasan pemerintah terhadap lembaga pelaporan harga. Kedutaan Besar China di Washington belum memberikan tanggapan atas laporan tersebut. Sebelumnya, Beijing menuduh AS telah memelintir dan melebih-lebihkan kebijakan ekspor rare earths (logam tanah jarang), serta menimbulkan kepanikan yang tidak berdasar mengenai isu tersebut. Laporan itu juga menyoroti bahwa London Metal Exchange (LME) — tempat berbagai komoditas mineral diperdagangkan — rentan terhadap pengaruh China karena dimiliki oleh Hong Kong Exchanges and Clearing (HKEC). LME mengklaim harga yang ditampilkannya mencerminkan kondisi penawaran dan permintaan global secara akurat. Namun, laporan menilai bahwa dengan pemerintah China berada di balik HKEC, sulit memastikan apakah harga yang dipublikasikan benar-benar mencerminkan kondisi pasar global. Menanggapi hal tersebut, LME menyatakan bahwa mereka tunduk pada hukum dan regulasi Inggris, tempat bursa tersebut berbasis. "Semua harga utama di LME ditentukan berdasarkan aktivitas perdagangan yang transparan dari peserta internasional," ujar juru bicara LME. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,900	IDR 4,080	IDR 4,300	10.3%	-14.8%	591.08	10.51	1.76	17.07	8.81	10.13	-8.67	1.34
BBCA	IDR 8,500	IDR 9,675	IDR 10,000	17.6%	-16.3%	1,047.84	18.32	3.79	21.48	3.53	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,460	IDR 4,350	IDR 6,400	43.5%	-10.1%	166.35	8.21	1.00	12.51	8.39	8.47	-5.56	1.25
BMRI	IDR 4,760	IDR 5,700	IDR 6,250	31.3%	-25.9%	444.27	8.63	1.58	18.60	9.79	14.63	-11.24	1.14
TUGU	IDR 1,025	IDR 1,030	IDR 1,990	94.1%	-5.1%	3.64	4.90	0.36	7.49	7.69	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,175	IDR 7,700	IDR 8,500	18.5%	-7.1%	63.00	8.12	0.90	11.47	3.90	3.66	-21.00	0.69
ICBP	IDR 8,525	IDR 11,375	IDR 13,000	52.5%	-28.1%	99.42	16.46	2.02	12.65	2.93	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,740	IDR 4,760	IDR 5,060	6.8%	-2.7%	77.73	16.55	2.44	15.43	2.28	9.51	131.12	0.81
JPFA	IDR 2,510	IDR 1,940	IDR 2,500	-0.4%	46.4%	29.43	8.74	1.72	20.55	2.79	9.04	59.66	0.79
SSMS	IDR 1,575	IDR 1,300	IDR 2,750	74.6%	44.5%	15.00	12.38	0.00	43.53	3.00	-1.70	99.17	0.37
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,725	IDR 3,645	IDR 6,750	17.9%	77.3%	62.33	-	18.93	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.82
ERAA	IDR 434	IDR 404	IDR 476	9.7%	0.5%	6.92	6.67	0.79	12.39	4.38	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 1,385	IDR 354	IDR 590	-57.4%	246.3%	6.38	8.91	#N/A N/A	24.92	1.52	41.78	105.79	0.44
Healthcare													
KIBF	IDR 1,265	IDR 1,360	IDR 1,520	20.2%	-15.7%	59.22	16.52	2.50	15.47	2.85	7.16	13.42	0.61
SIDO	IDR 560	IDR 590	IDR 700	25.0%	-6.7%	16.80	13.81	4.84	34.36	7.68	9.90	6.06	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,560	IDR 2,710	IDR 3,400	-4.5%	38.0%	352.66	16.21	2.57	15.95	5.97	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,550	IDR 4,330	IDR 3,600	1.4%	-22.5%	25.77	6.50	0.72	11.54	4.40	34.64	-3.78	0.86
EXCL	IDR 2,750	IDR 2,250	IDR 3,000	9.1%	27.9%	50.05	0.00	1.42	-1.43	3.12	6.40	0.00	0.75
TOWR	IDR 560	IDR 655	IDR 1,070	91.1%	-23.8%	33.09	8.45	1.24	15.51	2.84	8.48	5.15	0.90
TBIG	IDR 2,230	IDR 2,100	IDR 1,900	-14.8%	17.4%	50.53	38.21	4.96	12.06	2.19	3.41	-19.06	0.34
MTSL	IDR 550	IDR 645	IDR 700	27.3%	-0.9%	45.96	21.60	1.36	6.37	4.61	7.19	0.22	0.91
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 860	IDR 980	IDR 1,400	62.8%	-23.6%	15.94	6.43	0.69	11.26	2.79	21.01	27.24	0.92
PWON	IDR 366	IDR 398	IDR 520	42.1%	-16.1%	17.63	8.24	0.81	10.15	3.55	7.59	-6.22	0.86
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,280	IDR 1,100	IDR 1,500	17.2%	8.0%	32.17	10.79	0.87	8.52	4.18	6.66	-50.29	0.68
ITMG	IDR 23,100	IDR 26,700	IDR 23,250	0.6%	-11.8%	26.10	6.65	0.82	12.40	12.91	-2.94	-36.95	0.58
INCO	IDR 4,300	IDR 3,620	IDR 4,930	14.7%	15.0%	45.32	44.17	0.98	2.16	1.25	-22.87	-32.20	0.81
ANTM	IDR 2,880	IDR 1,525	IDR 1,560	-45.8%	92.0%	69.21	9.33	2.05	23.32	5.27	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 1,965	IDR 2,430	IDR 3,680	87.3%	-49.9%	57.75	0.00	0.73	8.19	82.87	-2.66	-68.94	0.84
NCKL	IDR 1,100	IDR 755	IDR 1,030	-6.4%	25.0%	69.41	8.68	1.94	25.16	2.76	13.02	33.27	0.89
CUAN	IDR 2,190	IDR 1,113	IDR 980	-55.3%	200.8%	246.20	53.52	4.61	62.57	0.01	717.24	324.83	1.81
PTRO	IDR 8,800	IDR 2,763	IDR 4,300	-51.1%	357.1%	88.76	227.25	21.68	5.61	0.19	19.60	206.64	1.86
UNIQ	IDR 384	IDR 438	IDR 810	110.9%	-38.1%	1.21	22.26	2.48	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.16
Basic Industry													
AVIA	IDR 452	IDR 400	IDR 470	4.0%	-3.4%	28.00	16.08	2.75	17.08	4.87	6.48	1.89	0.61
Industrial													
UNTR	IDR 28,300	IDR 26,775	IDR 25,350	-10.4%	7.2%	105.56	6.67	1.06	16.87	7.25	4.54	-26.09	0.79
ASII	IDR 6,450	IDR 4,900	IDR 5,475	-15.1%	28.4%	261.12	7.99	1.15	15.06	6.29	4.53	-3.92	0.84
Technology													
CYBR	IDR 1,360	IDR 392	IDR 1,470	8.1%	338.7%	9.05	0.00	48.47	45.18	0.00	55.74	0.00	0.29
GOTO	IDR 65	IDR 70	IDR 70	7.7%	-3.0%	77.42	0.00	2.14	-4.89	0.00	7.50	98.10	0.98
WIFI	IDR 3,400	IDR 410	IDR 450	-86.8%	679.8%	18.05	21.73	3.65	24.37	0.06	52.93	165.67	0.86
Transportation													
ASSA	IDR 1,120	IDR 690	IDR 900	-19.6%	49.3%	4.13	10.89	1.88	18.13	4.46	11.66	91.58	1.24
BIRD	IDR 1,770	IDR 1,610	IDR 1,900	7.3%	-14.1%	4.43	7.02	0.73	10.71	6.78	13.96	19.40	0.88
SMDR	IDR 304	IDR 268	IDR 520	71.1%	3.4%	4.98	5.58	0.55	9.94	3.78	-4.53	0.26	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 10 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 11 November 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 12 November 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 31	-	-	-1.90%
Thursday, 13 November 2025	US	20.30	Initial Jobless Claims	Nov. 8	-	-	-
	US	20.30	CPI MoM	Oct	0.2%	-	0.30%
	US	20.30	CPI YoY	Oct	3.10%	-	3.00%
Friday, 14 November 2025	China	9.00	Retail Sales YoY	Oct	2.80%	-	3.00%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Oct	5.50%	-	6.50%
	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Oct	-	-	-
	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	Oct	-	-	-

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 10 November 2025	Cum Dividend RUPS	MEDC TAPG TPIA SIDO BUDI TBLA PORT FUTR SBMA
Tuesday, 11 November 2025	Cum Dividend Warrant End	AVIA CMNP
Wednesday, 12 November 2025	Cum Dividend RUPS	BSSR ITMG ENAK GIAA ZINC
Thursday, 13 November 2025	Cum Dividend RUPS	AXIO ASSA PPGL STRK
Friday, 14 November 2025	RUPS	META BEEF WSBP OKAS TELE JKON

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	48,254.8	326.9	0.7%
S&P 500	6,850.9	4.31	0.1%
NASDAQ	25,517.3	-16.16	-0.1%
STOXX 600	584.2	4.1	0.7%
FTSE 100	9,911.4	11.82	0.1%
DAX	24,381.5	293.4	1.2%
Nikkei	51,063.3	220.38	0.4%
Hang Seng	26,922.7	226.32	0.8%
Shanghai	4,645.9	-6.26	-0.1%
KOSPI	4,150.4	44	1.1%
EIDO	18.4	-0.01	-0.1%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,195.4	68.54	1.7%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.7	-2.45	-3.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.5	-2.55	-4.2%
Coal (\$/Ton)	109.5	1.65	1.5%
Nickel LME (\$/MT)	14,861.6	-5.61	0.0%
Tin LME (\$/MT)	37,435.0	753	2.1%
CPO (MYR/Ton)	4,124.0	-13	-0.3%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,458.6	-0.3	0.0%
Energy	3818.895	-20.132	-0.5%
Basic Materials	2012.168	-6.956	-0.3%
Consumer Non-Cyicals	806.74	12.962	1.6%
Consumer Cyclicals	977.76	1.489	0.2%
Healthcare	1965.113	-21.083	-1.1%
Property	1107.144	11.255	1.0%
Industrial	1771.402	10.086	0.6%
Infrastructure	2122.471	32.64	1.6%
Transportation& Logistic	1902.641	27.474	1.5%
Technology	10467.249	-14.921	-0.1%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27, Kota Bandung Jawa Barat - 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

